

## ABSTRAK

Pemberian ASI adalah cara yang tepat bagi ibu untuk memberikan nutrisi yang baik untuk bayinya. Tetapi banyak ibu di Desa Pabean Sedati Sidoarjo yang tidak mengetahui hal tersebut, sehingga banyak ibu yang memilih untuk melakukan penyapihan dini sebelum anak usia 2 tahun. Berdasarkan data awal dari kunjungan peneliti di Desa Pabean Sedati Sidoarjo dari 10 ibu yang memiliki anak usia 0-2 tahun terdapat 70% ibu masih melakukan penyapihan secara dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyapihan pada anak usia 0-2 tahun, di Desa Pabean Sedati Sidoarjo.

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Populasinya adalah semua ibu yang melakukan penyapihan pada anak usia 0-2 tahun di Desa Pabean Sedati Sidoarjo, sebesar 35 orang. Sampelnya diambil secara total sampling sebesar 35 responden. Variabel pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penyapihan pada anak usia 0-2 tahun. Data dalam penelitian ini adalah data primer, yang diambil dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data pada penelitian ini meliputi : *editing, coding, transferring, tabulating*. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan *statistik deskriptif*, dengan prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (88,6%) ibu melakukan penyapihan pada usia anak <6 bulan. Faktor terbesar dalam melakukan penyapihan sebagian besar (68,5%) terdapat pada faktor ibu.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor terbesar yang mempengaruhi penyapihan pada anak usia 0-2 tahun adalah dari faktor ibu, dan usia penyapihan terbanyak pada anak usia 0-2 tahun adalah pada usia <6 bulan. Sehingga diharapkan pada petugas kesehatan untuk memberikan penyuluhan pada ibu yang memiliki bayi tentang manfaat ASI serta dampak dari penyapihan dini.

Kata kunci: penyapihan, usia penyapihan.